

ABSTRAK

Latar Belakang : Kadar kreatinin merupakan salah satu parameter penting dalam menilai fungsi ginjal dan status metabolik pasien, khususnya pasien dengan gangguan fungsi ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Pemeriksaan kimia klinik umumnya menggunakan sampel serum. Dalam kondisi tertentu, seperti keterbatasan jenis tabung atau kebutuhan akan pemeriksaan hematologi dan kimia klinik secara bersamaan, penggunaan tabung K₂EDTA dapat memberikan fleksibilitas tanpa menurunkan keakuratan hasil kreatinin.

Tujuan : Mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar kreatinin dalam sampel plasma K₂EDTA dan serum pada pasien *pre*-hemodialisa.

Metode : Penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan uji statistik Independent-Sample T Test.

Hasil : Rerata kadar kreatinin dalam sampel plasma K₂EDTA sebesar 10,66 mg/dL, sedangkan pada serum sebesar 10,83 mg/dL dengan selisih rerata 0,17 mg/dL setara 1,59%. Hasil uji Independent-Sample T Test didapat nilai sig 0,847 ($p \geq 0.05$).

Kesimpulan : Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua sampel yang digunakan. Penggunaan plasma K₂EDTA dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemeriksaan kadar kreatinin.

Kata Kunci : kadar kreatinin, serum dan plasma K₂EDTA, *pre*-Hemodialisa

ABSTRACT

Background: Serum creatinine levels are one of the important parameters in assessing kidney function and the metabolic status of patients, particularly those with chronic kidney dysfunction undergoing hemodialysis therapy. Clinical chemistry tests generally use serum samples. In certain conditions, such as limitations in tube types or the need for simultaneous hematology and clinical chemistry tests, the use of K₂EDTA tubes can provide flexibility without compromising the accuracy of creatinine results.

Objective: To determine the difference in creatinine levels in K₂EDTA plasma and serum samples in pre-hemodialysis patients.

Method: This study is an analytical observational research with a cross-sectional design. The number of samples used was 40 samples. The sampling technique used was purposive sampling. The data obtained were analyzed descriptively and using the Independent-Sample T Test statistical test.

Results: The average creatinine level in K₂EDTA plasma samples was 10.66 mg/dL, while in serum it was 10.83 mg/dL, with a mean difference of 0.17 mg/dL equivalent to 1.59%. The results of the Independent-Sample T Test yielded a sig value of 0.847 ($p \geq 0.05$).

Conclusion: There is no statistically significant difference between the two samples used. The use of K₂EDTA plasma can be used as an alternative in the examination of creatinine levels.

Keywords: creatinine level, serum and plasma K₂EDTA, pre-Hemodialysis